



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**KREDENSIAL MIKRO MAHASISWA INDONESIA (KMMI)
TAHUN 2021**

**SKEMA PROGRAM
“MANAJEMEN BISNIS AYAM PETELUR
SISTEM CLOSED HOUSE”**

**COURSE 5
“MANAJEMEN BISNIS AYAM RAS”**

**MATERI 5
“MANAJEMEN KEUANGAN”**

**Penyusun
Dr. Ir. Sutawi, M.P
Dr. Ir. Adi Sutanto, M.M
Septi Nur Wulan Mulatmi, S.Pt M.Sc**

**PELAKSANA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JULI 2021**

PENDAHULUAN

A. Diskripsi Singkat

Keberhasilan usaha peternakan ayam ras ditentukan oleh ketersediaan modal. Ada beberapa sumber modal untuk usaha ayam ras, antara lain modal sendiri, modal pinjaman, modal bagi hasil, maupun modal kemitraan. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal, peternak perlu membuat laporan keuangan dalam bentuk Laporan Rugi-Laba, Laporan Arus Kas, dan Laporan Neraca.

B. Petunjuk Belajar

Pelajarilah materi modul ini dengan baik. Selanjutnya untuk mendapatkan pemahaman dan ketrampilan yang lebih baik, maka lakukan praktek ke peternakan ayam ras. Lakukan pencatatan investasi, biaya produksi, penerimaan, aliran uang masuk dan keluar, jumlah asset dan kewajiban pada usaha ayam ras.

INTI

A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami sumber-sumber modal dan laporan keuangan pada usaha ayam ras

B. Pokok Pokok Materi

1. Sumber Modal Usaha Ayam Ras
2. Kredit UMKM
3. Laporan Keuangan

C. Uraian Materi

V. MANAJEMEN KEUANGAN

5.1. Sumber Modal Usaha Ayam Ras

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha ternak unggas. Dengan modal, peternak bisa mengetahui besaran bisnis dan seberapa besar kekuatan dalam menjalani persaingan dengan peternak lain. Namun yang perlu diingat bahwa modal bukanlah hal utama kunci kesuksesan. Faktor lain adalah niat yang kuat, fokus pada peluang usaha yang digeluti serta mau bekerja keras. Di dalam bisnis, banyak pengusaha yang lahir dari modal yang minim namun kerja keras mereka yang bisa mengantarkan pada puncak keberhasilan.

Nah, dalam berbisnis ternyata ada beberapa sumber modal yang bisa digunakan. Masing-masing jenis modal akan mempengaruhi kepemilikan dan keuntungan yang diperoleh. Ada baiknya peternak mempelajari satu per satu agar mendapatkan gambaran modal mana yang akan digunakan dan metode penggunaannya.

1. Modal sendiri

Memulai bisnis dengan modal sendiri merupakan impian setiap orang. Mayoritas pengusaha yang menggunakan modal sendiri untuk usaha menengah ke bawah. Modal sendiri bisa diperoleh dari tabungan pribadi, warisan dari orang tua, arisan, hadiah dari orang lain, pesangon PHK maupun pesangon dana pensiun. Dana tersebut dapat dijadikan modal awal bisnis beternak unggas.

Beberapa kelebihan dan kelemahan menggunakan modal sendiri adalah:

- Jika terjadi kegagalan usaha maka peternak tidak mempunyai beban pengembalian modal kepada pihak lain.
- Rasa kekhawatiran dalam menjalani usaha tidak sebesar saat peternak mempunyai bisnis dengan menggunakan modal orang lain.
- Jika ada kesuksesan maka keuntungan dalam berbisnis menjadi milik peternak 100 %.
- Mempunyai rasa kehati-hatian karena menyangkut modal sendiri
- Segala resiko ditanggung sendiri.

2. Modal pinjaman dari bank/ koperasi

Modal untuk bisnis yang diperoleh dengan pinjaman biasanya berasal dari lembaga/ instansi seperti bank perkreditan.

Beberapa kelebihan dan kekurangan menggunakan modal pinjaman untuk bisnis:

- Dapat langsung memulai mendirikan usaha tanpa menunggu lebih lama lagi
- Bisa mendapatkan dana sesuai dengan jumlah dikehendaki
- Jika ada kegagalan maka perlu mengembalikan pinjaman modal dan bunga yang tinggi
- Dalam menjalankan bisnis ada rasa was-was karena menggunakan modal pinjaman
- Jika dalam meminjamkan ada unsur bunga yang harus dibayar.

3. Modal hibah/bergulir

Saat ini pemerintah menggalakkan modal hibah/bergulir untuk memberikan bantuan kepada masyarakat menengah ke bawah yang ingin mempunyai usaha mandiri. Dalam kenyataannya, ada masyarakat yang beranggapan bahwa uang tersebut merupakan uang rakyat sehingga dalam pengelolaannya terkesan asal-asalan. Peternak kurang bersungguh-sungguh dalam menjalankan bisnis yang modalnya dari pemerintah tersebut. Untuk itu perlu diperbaiki mindset bahwa dana hibah hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Dana hibah atau bergulir biasanya diperuntukkan bagi kalangan yang dianggap memenuhi syarat. Setelah semua siap, usaha tersebut dimulai dan peternak nantinya akan menyicil hingga lunas, untuk selanjutnya dana tersebut digunakan lagi untuk peternak lainnya. Biasanya dana bergulir tidak dikenakan bunga.

4. Dana bagi hasil/Kemitraan

Sistem bagi hasil adalah penanaman modal ke pihak lain (pengelola) dengan kesepakatan jika ada keuntungan maka akan dibagi rata antara pemilik modal dengan pengelola. Sistem bagi hasil mengedepankan sikap saling percaya. Pada zaman sekarang ini cukup sulit menemukan mitra kerja terpercaya yang bisa diajak bekerjasama sehingga bisa mendapatkan keuntungan kedua belah pihak.

Adakalanya sistem ini ada yang berlaku kurang adil sehingga merugikan pihak yang lain. Sebenarnya dana bagi hasil ini jika dalam pelaksanaannya benar-benar amanah dan dapat dipercaya maka dapat memberikan keuntungan yang berarti. Cara ini bisa menjembatani pemilik modal yang tidak tahu cara mengelola uang dan pengelola yang kesulitan dalam hal keuangan.

Dari berbagai jenis modal tersebut, peternak bisa mengambil kesimpulan jika modal sendiri merupakan cara yang terbaik dalam membangun bisnis meskipun dengan dana yang terbatas. Dengan modal sendiri maka peternak bisa membangun bisnis dengan perencanaan dan mulai dari nol. Untuk dana bagi hasil jika benar-benar transparan dan dikelola dengan profesional maka akan mendatangkan kebaikan kedua belah pihak

Tawaran Kerjasama

UD MUS Mengajak semua pihak untuk bekerjasama dalam usaha pengembangan ternak ayam potong / broiler adapun kebutuhan modal sebagai berikut :

1. Membangun Kandang Ayam Closed House / Blower Membutuhkan biaya +- Rp. 40.000/ekor
2. Membangun Kandang Open/Semi Closed membutuhkan biaya +- Rp. 25.000/ekor

• MOU/KONTRAK KERJASAMA

MOU/Kontrak kerjasama adalah salah satu upaya hukum yang di siapkan oleh UD. MUS dalam mengikat mitra-mitra yang bekerjasama sehingga kerjasama ini memiliki kekuatan dalam hukum, sekaligus meminimalisir terjadinya pemutusan sepihak baik dari pihak pengelola atau investor sehingga hak dan kewajiban semua pihak terlindungi. MOU ini jika di inginkan oleh investor akan ditandatangani di hadapan pejabat notaris agar memiliki ketetapan hukum yang kuat dan mengikat. kantor notaris terdekat dri kantor ud mus

• Pola Kerjasama

1. POLA INVESTASI

Laba Bruto hasil usaha di potong biaya operasional, Amortisasi bangunan dan peralatan, Zakat 2,5%. Sisanya disebut Laba Netto dibagi 40% Investor dan 60 % Pengelola, jika rugi juga di bagi 40% Investor dan 60% pengelola. *(bisa nego)*.

Contoh : Untuk ayam populasi 5000 ekor mendapatkan laba Bruto 3000x5000 ekor = Rp. 15.000.000. – dipotong biaya operasional 1000x5000= Rp. 5000.000 sisa laba = Rp. 10.000.000-dipotong Zakat 2,5% / 250.000 sisa laba = Rp. 9.750.000 sisa laba di bagi 2

40% Investor = Rp. 3900.000

60% Pengelola = Rp. 5.850.000

Untuk amortisasi kandang sudah di potong di depan biasanya masuk dalam tabungan peternak/Pir Deposit di PT yang menjadi mitra.

2. POLA JUAL BELI

Contoh : Pak Rohman membuat kandang (bisa memakai jasa tenaga ahli pengelola UD.MUS/Iqbal) senilai Rp. 75.000.000 di jual ke UD.MUS seharga 129.000.000 dan diangsur selama 24x panen. Al hasil setiap panen UD. MUS setor pokok dan bagi hasilnya ke investor = Rp.5.375.000. Pola jual beli sepertri ini pemilik modal tidak terkena dampak kerugian apapun jika peternakan mengalami kerugian. Pemilik modal sebaiknya meng asuransikan kandang ke asuransi syari'ah hal ini mengantisipasi jika terjadi kerusakan/robok/kebakaran pada kandang sehingga pemilik modal tidak merasa rugi jika kandang rusak sebelum lunas.

NB : Kerjasama ini dibatasi 24x panen/Bisa nego, jika ada permintaan pencabutan investasi sebelum masa kerjasama berakhir atau perpanjangan kontrak maka akan dibicarakan ulang/Musyawahroh mufakat.

<http://ternakayamkandang.blogspot.com/>

Jumat, 29 Juni 2012

5.2. Kredit UMKM

1. Apa Itu Kredit UMKM?

Istilah kredit UMKM santer terdengar setelah kebijakan pemerintah untuk mendukung pengusaha-pengusaha kecil di tengah masa pandemi di tahun 2020. Secara singkat, kredit UMKM adalah bantuan modal yang diberikan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi kriteria usaha, kecil, dan menengah. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

2. Apa Itu Pinjaman Lunak?

Setelah mengetahui apa itu kredit UMKM, maka istilah lain yang berkaitan adalah pinjaman lunak atau soft loan. Fasilitas ini adalah pinjaman dengan syarat pelunasan ringan, dengan tingkat suku bunga rendah, serta jangka waktu pengembalian yang cukup panjang. Awalnya fasilitas pinjaman lunak ini awalnya diberikan oleh bank kepada perusahaan pembangunan dengan jangka waktu pengembalian hingga 50 tahun. Tapi konsep pinjaman lunak ini menjadi dasar dari kredit UMKM karena memenuhi kemudahan dan keringanan pengembalian kredit oleh pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

3. Tujuan Kredit UMKM

Pemerintah menggalakkan pemberian kredit dengan memberlakukan sejumlah kebijakan, seperti Kredit Usaha Rakyat untuk UMKM. Tujuannya tentu saja menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengentaskan kemiskinan. Nantinya diharapkan perkembangan jumlah UMKM di Indonesia yang mendapatkan bantuan kredit akan meningkatkan sektor riil dan memberdayakan UMKM. Beberapa kebijakan dari pemberian kredit bantuan UMKM tanpa agunan ini mencakup beberapa hal, yaitu:

- Pengembangan wirausaha baru
- Peningkatan sumber pembiayaan
- Peningkatan potensi pasar
- Reformasi regulasi ekonomi

4. Manfaat Bila UMKM Memanfaatkan Kredit Usaha yang Ditawarkan oleh Bank

Tentunya banyak wirausaha baru yang merasa terbantu dengan adanya kredit yang ditawarkan. Manfaat suntikan pembiayaan untuk pengembangan usaha tentu sangat dirasakan oleh pemilik UMKM melalui kredit. Tak hanya dari sisi pemilik usaha saja, tapi juga manfaat yang didapatkan oleh pemerintah dari program kredit ini adalah percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM untuk menanggulangi masalah kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dan bertumbuhnya ekonomi. Kredit UMKM memberikan keleluasaan dalam hal pembayaran cicilan dan jangka waktu yang lebih panjang sehingga para penggiat usaha dapat mengukur kemampuan finansialnya dengan pengembangan usaha yang dilakukan. Ditambah lagi pinjaman ini memiliki suku bunga pinjaman kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada umumnya.

5. Daftar Bank yang Memberikan Kredit

Untuk mendukung skema kredit secara menyeluruh kepada masyarakat yang membutuhkan, pemerintah juga bekerjasama dengan beberapa layanan bank untuk memberikan kredit yang bisa dijangkau oleh masyarakat. Berikut ini beberapa bank yang memberikan pinjaman UMKM tanpa agunan dan jenis-jenisnya.

KUR BNI

BNI memberikan program kredit yang dibagi menjadi beberapa jenis untuk mempermudah para calon debitur mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Berikut ini jenis kredit yang ditawarkan oleh BNI.

KUR Mikro

BNI menawarkan jenis KUR Mikro yang bisa digunakan untuk mengembangkan usaha yang telah berjalan dengan plafon hingga Rp25 juta. Jangka waktu yang diberikan oleh KUR Mikro selama 4 tahun. Pastikan usahamu sudah berjalan dan sehat untuk bisa mendapatkan pinjaman kredit KUR Mikro ini.

KUR Ritel

KUR Ritel adalah jenis pembiayaan kredit dari BNI untuk memberikan tambahan modal untuk pengusaha pemula. Untuk plafon pinjaman KUR Ritel ini lebih tinggi dari KUR Mikro yaitu hingga Rp500 juta.

KUR Tani

Pengembangan usaha di sektor pertanian dijawab oleh BNI dengan adanya KUR Tani untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi usaha masyarakat tani, pedagang pupuk, dan juga ekosistem industri yang tercakup di dalamnya. Program kredit KUR Tani ini diberikan selama 5 bulan atau sebanding dengan musim tanam. Dengan program yang disesuaikan dengan musim panen maka petani bisa menyesuaikan pinjaman dengan jenis tanaman dan luas lahan yang meliputi syarat berikut:

- Kredit untuk petani tanam padi sebesar Rp22.000.000
- Kredit untuk petani tanam jagung sebesar Rp15.000.000
- Luas tanah pertanian selebar 2ha dikenakan suku bunga pertahun sebesar 6% dan 0,03% per lima bulan.

Kredit Pinjaman KUR Bank Mandiri

Bank Mandiri memberikan kredit UMKM Mandiri dengan penawaran beberapa jenis kredit untuk mengoptimalkan pembiayaan kepada para debitur. Berikut ini 4 jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank Mandiri.

KUR Mikro

Pembiayaan usaha dengan kredit maksimal Rp25 juta dengan jangka waktu 2 tahun.

KUR Ritel

Pembiayaan kredit sebesar Rp25 juta- Rp200 juta dengan jangka waktu 3 tahun untuk kredit modal kerja, dan 5 tahun untuk kredit investasi.

KUR Khusus

Pembiayaan usaha untuk kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk cluster dengan Mitra Usaha dan komoditas perkebunan rakyat dan peternakan rakyat atau perikanan rakyat.

KUR BRI

BRI memberikan penawaran kredit UMKM dengan membagi menjadi beberapa jenis. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan para usahawan dan juga penyesuaian kebutuhan pembiayaan dari setiap produk UMKM. Berikut ini beberapa jenis pinjaman modal usaha yang dikelola oleh KUR BRI.

Pinjaman Mikro

Program pinjaman mikro yang dikeluarkan oleh BRI meliputi Kredit usaha mikro dan Kupedes. Batas pinjaman untuk pinjaman usaha mikro hingga mencapai Rp500 juta. Sedangkan pinjaman Kupedes bisa digunakan untuk berbagai keperluan.

Pinjaman Retail Menengah

Program pinjaman retail menengah dari BRI dibedakan menjadi Kredit modal kerja dan kredit investasi. Untuk kredit modal kerja, pinjaman diperuntukkan bagi pelaku usaha yang membutuhkan modal tambahan untuk pengembangan usahanya. Sedangkan kredit investasi digunakan untuk pembiayaan barang modal atau aktiva tetap perusahaan. batas nominal pembiayaan disesuaikan dengan kemampuan peminjaman modal usaha mulai dari Rp100 juta hingga Rp4 miliar.

Pinjaman Program

Pinjaman program digunakan untuk membiayai sebuah program tertentu yang dibedakan menjadi kredit pangan, resi gudang, dan kredit kemitraan. Kredit pangan merupakan pinjaman untuk usaha yang bergerak di bidang pangan. Resi gudang adalah jenis pinjaman untuk para petani, Gapoktan, atau koperasi yang menjadikan resi gudang sebagai jaminannya. Sedangkan untuk kredit kemitraan adalah pembiayaan modal untuk pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi penjualan.

6. Cara Mendapatkan Pinjaman UMKM

Setiap lembaga keuangan yang memberikan layanan pinjaman kredit memiliki syarat dan ketentuan masing-masing. Untuk itu, peternak perlu mengetahui cara mendapatkan pinjaman UMKM sebagai modal usaha melalui beberapa bank berbeda seperti berikut ini.

Cara Mendapatkan Kredit Melalui Bank BTN

- Mengajukan permohonan Kredit ke Kantor Cabang Bank BTN
- Menyiapkan berkas yang telah ditentukan
- Berkas akan diproses dan diverifikasi oleh Bank BTN
- Setelah lolos proses verifikasi dan disetujui maka pemohon akan melakukan akad kredit
- Setelah akad kredit dilakukan maka dana kredit bisa dicairkan

Cara Mendapatkan Kredit Melalui Bank Mandiri

Syarat untuk mendapatkan KUR Mikro dan KUR Ritel antara lain:

- Peminjam tidak memiliki kredit
- Peminjam boleh sedang menerima kredit pada penyalur yang sama
- Tidak masuk daftar hitam Nasional Penarik cek dan /atau bilyet giro kosong
- Mempunyai usaha produktif dan telah berjalan minimal 6 bulan

Cara Mendapatkan Pinjaman Kredit Melalui Bank BRI

Untuk bisa mengajukan pinjaman kredit UMKM BRI, peternak bisa mengunjungi laman website BRI yaitu <https://bri.co.id/>, kemudian klik menu “UMKM” dan klik “Pinjaman”. Di laman tersebut akan ditampilkan berbagai pilihan jenis pinjaman yang ditawarkan oleh BRI dalam bentuk digital kredit UMKM serta lokasi dimana bisa mengajukannya. Namun jika menginginkan untuk melakukan pengajuan secara tatap muka bisa melakukannya dengan datang langsung ke kantor cabang BRI dengan membawa berkas kelengkapan.

7. Besaran dan Suku Bunga Pinjaman

Setiap lembaga keuangan yang memberikan penawaran kredit memberikan besaran yang berbeda-beda dan juga suku bunga kredit UMKM bervariasi. Untuk itu,

peternak perlu memahami besaran dan suku bunga pinjaman yang berlaku untuk kredit UMKM yang peternak terima. Untuk besaran KUR dari pemerintah adalah 7% efektif per tahun atau berbulannya 0,41% flat. Secara resmi, KUR dari pemerintah ini disalurkan melalui KUR BRI. selain itu ada juga kredit UMKM BCA dengan suku bunga yang juga lebih kompetitif.

Besaran dan Suku Bunga Kredit Mikro Bank Sinarmas

Bank Sinarmas adalah salah satu bank yang ikut berpartisipasi dalam mendorong kemajuan produk UMKM dengan memberikan kredit mikro. Skema yang ditawarkan oleh Bank Sinarmas untuk para debitur adalah pinjaman Simas KUK dan Pinjaman Simas UKM yang dijelaskan sebagai berikut:

- Pinjaman SIMAS KUK dengan plafond 50 juta sd 500 juta dengan masa pinjaman 6 sd 60 bulan yang menawarkan bunga 0.90% sampai 1.25% per bulan.
- Pinjaman SIMAS UKM dengan plafon > 500 juta sd 2 M dengan masa pinjaman 6 sd 84 bulan yang menawarkan bunga 15% sd 17% per tahun.
- Sinarmas juga membebankan biaya provisi sebesar 1% dan biaya admin Rp200.000 sd Rp2.000.000.

Besaran dan Suku Bunga Kredit dari CommBank BizLoan

Pilihan kredit yang bisa peternak pilih selain dari bank plat merah adalah pinjaman kredit dari Bank Commonwealth yang dikhususkan untuk para pedagang dan pengusaha. Adapun rincian produk dan besaran suku bungan dari CoomBank BizLoan ini mulai dari Rp10 juta- Rp200 juta dengan tenor 12, 24, dan 36 bulan. Suku bunga yang dibebankan adalah 1.19%-1.49% flat per bulan atau sesuai dengan jumlah pinjaman.

Akseleran

Akseleran adalah perusahaan *fintech* yang sudah terdaftar di OJK yang juga berpartisipasi dalam pemberian data kredit UMKM untuk para pengusaha. Plafon pinjaman mulai dari Rp75 juta hingga Rp200 juta dengan tenor 1 bulan hingga 24 bulan. Suku bunga yang ditawarkan oleh Akseleran adalah 6.48%-17% per tahun flat. Tapi besaran bunga ini ditentukan oleh grade pinjaman dan kelayakan usaha yang diajukan.

Koinworks

Satu lagi perusahaan *fintech* yang memiliki program kredit UMKM untuk mendukung pengembangan wirausaha mandiri di Indonesia adalah Koinworks. Peternak bisa mengajukan pinjaman mulai dari Rp10 juta hingga Rp2 miliar dengan tenor 24 bulan. Besaran suku bunga pinjaman yang diberlakukan oleh Koinworks adalah 0,75%-1,67% flat per bulan ditambah dengan biaya persetujuan kredit sebesar 2%-4%, biaya asuransi jiwa sebesar 0.24%, serta biaya administrasi sebesar Rp100,000.

8. Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit di Lembaga Keuangan/Bank

Prinsip Pemberian Kredit 5C

Prinsip pertama yang dijadikan acuan dalam pemberian kredit kepada nasabah adalah prinsip 5C. Prinsip ini terdiri dari lima kriteria yang harus dipenuhi oleh pengaju kredit, yaitu:

a. Character

Kriteria yang pertama adalah character, yaitu melihat bagaimana karakter dan latar belakang calon peminjam atau nasabah yang mengajukan kredit. Kriteria character ini akan dilihat dari wawancara yang dilakukan oleh pihak bank, biasanya bagian customer service. Dari karakter ini akan dapat dilihat juga bagaimana reputasi calon peminjam tersebut, apakah pernah memiliki catatan tindak kriminal atau kebiasaan buruk dalam keuangan seperti tidak melunasi pinjaman.

b. Capacity

Kriteria kedua adalah capacity atau kerap disebut juga dengan capability, yaitu bagaimana kemampuan calon peminjam dalam membayar kreditnya. Kriteria ini dilihat dari bagaimana nasabah tersebut menjalankan usahanya atau seberapa besar penghasilan yang diterima tiap bulannya. Jika pihak bank menilai bahwa nasabah tersebut tidak memiliki kemampuan cukup untuk membayar kredit, maka besar kemungkinanajuan kreditnya akan ditolak.

c. Capital

Kriteria selanjutnya adalah capital atau modal yang dimiliki calon peminjam, yang khususnya diberlakukan pada nasabah yang meminjam untuk usaha atau bisnisnya. Dengan mengetahui modal atau aset yang dimiliki usaha nasabah tersebut, pihak bank dapat sumber pembiayaan yang dimiliki. Selain itu, pihak bank juga dapat melihat bagaimana laporan keuangan dari usaha yang dijalankan nasabah untuk kemudian dijadikan acuan apakah memang layak diberikan kredit atau tidak.

d. Collateral

Kriteria keempat adalah collateral atau jaminan yang diberikan pada calon peminjam saat mengajukan kredit kepada bank. Sesuai dengan namanya, jaminan ini akan menjadi penjamin atau pelindung bagi pihak bank jika nantinya nasabah tidak dapat membayar pinjaman yang diambil. Oleh karena itu, idealnya besaran jaminan yang bersifat fisik ataupun nonfisik lebih besar jumlahnya lebih besar dari kredit yang diberikan.

e. Condition

Kriteria dari prinsip 5C yang terakhir adalah condition, yaitu kondisi perekonomian baik yang bersifat general atau khusus pada bidang usaha yang dijalankan nasabah. Jika memang kondisi perekonomian sedang tidak baik atau sektor usaha nasabah tidak menjanjikan, biasanya bank akan mempertimbangkan kembali dalam memberikan kredit. Hal ini terkait kembali dengan bagaimana kemampuan nasabah dalam membayar pinjamannya nanti yang tentu terpengaruhi atas kondisi ekonomi.

Prinsip Pemberian Kredit 7P

Selain prinsip 5C, prinsip lainnya yang digunakan oleh lembaga keuangan dalam memberikan kredit adalah prinsip 7P. Dalam prinsip ini terdapat tujuh kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Personality

Kriteria pertama adalah personality, yaitu kepribadian dari calon peminjam yang mengajukan kreditnya. Kriteria ini hampir sama dengan kriteria character dari

prinsip 5C yang telah dijelaskan diatas, dimana melihat bagaimana keseluruhan kepribadian nasabah mencakup sikap dan perilakunya sehari-hari.

b. Party

Yang kedua dalam prinsip 7P adalah party, dimana calon peminjam dimasukkan ke dalam beberapa golongan yang terkait dengan kondisi keuangannya. Biasanya pihak bank mengklasifikasikan nasabah berdasarkan modal yang dimiliki, kepribadian, loyalitas, dan lain sebagainya. Dengan adanya perbedaan klasifikasi dan golongan ini, akan ada perbedaan pula dalam pemberian fasilitas kredit nantinya.

c. Purpose

Kriteria yang ketiga adalah purpose, yaitu apa tujuan dari calon peminjam dalam mengajukan kreditnya pada lembaga keuangan. Pihak bank perlu mengetahui untuk apa dana tersebut akan digunakan, misalnya untuk modal usaha, investasi, biaya pendidikan, atau justru kegiatan konsumtif. Hal ini juga akan menyesuaikan dengan fokus dari bank atau lembaga keuangan tersebut, misalnya jika bank tersebut berfokus pada pengelolaan modal maka akan tepat bagi nasabah yang mengajukan kredit untuk usaha.

d. Prospect

Kriteria keempat dari prinsip 7P adalah prospect, yaitu bagaimana prospek dari usaha yang dijalankan oleh calon peminjam. Tentu saja prinsip ini berlaku khusus bagi nasabah yang mengajukan pinjaman untuk modal usaha atau bisnis yang dikelolanya. Dengan mengetahui apakah usaha dan bisnis tersebut memiliki prospek ke depan yang bagus atau tidak, maka bank pun dapat memprediksi bagaimana perkiraan kemampuan bayar dari nasabah.

e. Payment

Masih berkaitan dengan kriteria sebelumnya, kriteria yang kelima ini juga bertujuan mengukur bagaimana kemampuan bayar dari calon peminjam. Prinsip payment dilihat dari sumber pendapatan nasabah, kelancaran usaha yang dijalankan, hingga prospek dari usaha tersebut. Dengan begitu, pihak bank atau

lembaga keuangan dapat menilai apakah nasabah tersebut memang dapat membayar kreditnya atau tidak.

f. Profitability

Kriteria keenam adalah profitability, dimana pihak bank melihat bagaimana kemampuan calon peminjam dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Sama seperti beberapa kriteria sebelumnya, kriteria ini lebih dikhususkan pada nasabah yang meminjam untuk keperluan usahanya. Semakin tinggi tingkat profitability dari calon peminjam, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan kredit yang diajukan dapat disetujui bank.

g. Protection

Tidak jauh berbeda dengan kriteria collateral pada prinsip 5C, kriteria protection ini juga mengacu pada jaminan yang dapat diberikan oleh calon peminjam. Selain jaminan berupa barang seperti aset rumah atau perusahaan, protection ini juga dapat berupa jaminan asuransi yang dimiliki oleh nasabah.

Demikianlah prinsip 5C dan 7P yang biasa diterapkan oleh lembaga keuangan terutama bank dalam memberikan kredit pada nasabah. Kriteria-kriteria dalam semua prinsip itu perlu diperhatikan bukan saja oleh pemberi kredit, namun juga nasabah yang mengajukan kreditnya supaya dapat terpenuhi semua kriterianya. Dengan begitu, kredit yang diajukan akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk disetujui oleh lembaga keuangan.

9. Tips UMKM Meminjam Kredit Perbankan

Meski banyak lembaga keuangan yang menawarkan kredit dengan berbagai kemudahan dan pilihan jenisnya, tapi peternak perlu menyiapkan diri agar pengajuan kredit UMKM ini bisa disetujui dan pencairan dana bisa segera dilakukan. Berikut ini tips agar UMKM tidak sulit mendapatkan pinjaman kredit perbankan.

Kredit untuk tujuan yang jelas

Buat rumusan yang jelas dana yang akan didapatkan rencananya akan digunakan untuk pengembangan usahamu. Lebih baik cantumkan proposal dan juga anggaran yang dibutuhkan agar peternak sendiri bisa memprediksi besaran anggaran dan

peruntukannya. Dengan perencanaan yang matang dari perusahaan dan tujuan dari dana yang akan didapatkan di awal, maka kreditur akan yakin dengan kelayakan usaha, rencana anggaran, dan potensi pembayaran cicilan dari usahamu.

Rekening koran yang sehat

Untuk memastikan peternak memiliki kemampuan finansial yang mapan, maka biasanya lembaga keuangan meminta rekening koran dari rekening pribadi calon peminjam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui arus keuangan setiap bulannya dan meyakinkan lembaga keuangan bahwa peternak bisa membayar cicilan setiap bulan dengan arus keuangan yang sehat. Rekening koran juga bisa jadi acuan bahwa penghasilan dan pengeluaran bulanan masih memungkinkan untuk melakukan angsuran pinjaman.

Perhatikan persentase pemasukan dan pengeluaran

Umumnya, poin yang dijadikan pertimbangan pengajuan sebuah pinjaman kredit adalah kemampuan finansial peminjam yang tidak memungkinkan untuk membayar angsuran bulanan. hal ini dibuktikan dari persentase penghasilan dan pengeluaran tiap bulan yang tidak seimbang jika ditambah dengan beban pembayaran pinjaman. Sebaiknya jumlah nominal angsuran perbulan yang diajukan tidak lebih dari sepertiga dari penghasilan. persentase ini akan dijadikan pertimbangan apakah nanti peternak akan kesulitan dalam membayar cicilan hingga masa tenor berakhir. Buat proposal pinjaman yang relevan dan masuk akal dari persentase tersebut. Dengan besaran penghasilan dan pengeluaran yang proporsional, maka pengajuan kredit bisa diterima.

Sesuaikan besaran pinjaman dengan kebutuhan

Lembaga pemberi pinjaman biasanya memberikan beberapa pilihan pinjaman kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan calon peminjam. Setiap lembaga punya kebijakan sendiri dalam memberikan penawaran kredit. Cari tahu tentang besaran pinjaman, skema pembayaran, disesuaikan dengan kebutuhan dan kesanggupanmu.

Memiliki riwayat kredit yang baik

Sebelum mengajukan kredit UMKM ke lembaga keuangan, maka pastikan peternak memiliki riwayat kredit yang baik. Jika memiliki kartu kredit atau pinjaman

sebelumnya, pastikan semua sejarah kredit ini bersih dan tidak ada tunggakan atau masalah. Jika riwayat kredit ini memiliki catatan kurang baik, maka bisa jadi untuk pengajuan kredit berikutnya akan sulit.

5.3. KUR Khusus Peternakan

1. Ketentuan Umum

Kredit Usaha Rakyat Khusus yang selanjutnya disingkat KUR Khusus adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, yang diberikan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha untuk komoditas perkebunan rakyat dan peternakan rakyat serta perikanan rakyat. Sumber dana penyaluran KUR adalah 100% (seratus persen) bersumber dari dana Penyalur KUR.

KUR khusus diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah plafon diatas Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) setiap individu anggota kelompok. Suku Bunga/Margin KUR khusus sebesar 7% (tujuh persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan Suku Bunga/Margin flat/anuitas yang setara.

Adapun jangka waktu KUR khusus adalah:

- paling lama 4 (empat) tahun untuk kredit/ pembiayaan modal kerja; atau
- paling lama 5 (lima) tahun untuk kredit/pembiayaan investasi,

dengan *grace period* sesuai dengan penilaian Penyalur KUR. Setelah berakhirnya KUR Khusus, apabila debitur masih memerlukan kredit/pembiayaan untuk usahanya, maka debitur KUR Khusus dapat melanjutkan mengakses kredit/pembiayaan komersial. Dalam rangka mempermudah petani/peternak/nelayan, maka proses akad kredit KUR Khusus yang dilanjutkan dengan kredit/pembiayaan komersial dilakukan sekaligus di awal masa kredit/pembiayaan. Dalam akad kredit KUR Khusus yang dilanjutkan dengan kredit/pembiayaan komersial, maka terdapat klausul penjelasan lama jangka waktu KUR Khusus dan lama jangka waktu kredit komersial beserta besaran bunga/margin untuk masing – masing skema kredit tersebut. Adapun

data akad kredit yang wajib diunggah oleh Penyalur KUR ke dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) merupakan rincian data akad KUR Khusus seperti jangka waktu KUR Khusus serta plafon KUR Khusus, sedangkan untuk data akad kredit komersial di luar KUR Khusus, menjadi milik Penyalur KUR.

Dalam rangka membantu petani, peternak, dan nelayan saat membayar angsuran KUR Khusus, maka pada skema KUR khusus dimungkinkan skema pembayaran dimana penerima KUR dapat melakukan pembayaran pokok dan Suku Bunga/Marjin KUR khusus secara angsuran berkala dan/atau pembayaran sekaligus saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan antara Penerima KUR dan Penyalur KUR dengan memerhatikan kebutuhan skema pembiayaan masing-masing Penerima KUR khusus.

Calon Penerima KUR Khusus dapat sedang menerima kredit/pembiayaan lainnya yaitu berupa KUR pada penyalur yang sama, kredit kepemilikan rumah, kredit/*leasing* kendaraan bermotor, kartu kredit, dan resi gudang dengan kolektabilitas lancar. Dalam rangka pengajuan KUR Khusus, maka calon penerima KUR khusus memiliki surat izin usaha mikro dan kecil yang diterbitkan pemerintah daerah setempat dan/atau surat izin lainnya. Calon Penerima KUR khusus wajib memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dibuktikan dengan kartu identitas berupa KTP Elektronik atau Surat Keterangan Pembuatan KTP Elektronik. Bagi calon penerima KUR Khusus dengan plafon diatas Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), wajib memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2. Penyaluran KUR Khusus Peternakan

KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat adalah KUR yang diberikan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha untuk komoditas peternakan rakyat, yang diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah plafon diatas Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) setiap individu anggota kelompok.

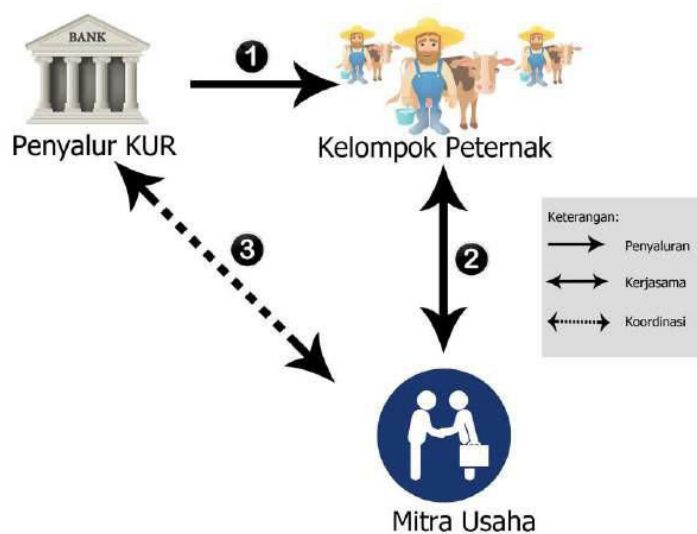
KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat diberikan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk klaster dengan menggunakan mitra usaha. KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat disalurkan kepada penerima KUR dengan jumlah penyaluran KUR Khusus sesuai dengan kebutuhan pembiayaan

selama periode tersebut. Penyaluran KUR Khusus dapat dilakukan dengan mekanisme pencairan bertahap (bulanan, triwulanan, semesteran dan/atau tahunan). Penyalur KUR dapat bekerjasama dengan konsultan pengawas yang terdiri dari unsur Kementerian Teknis dan mitra usaha. Konsultan pengawas berkewajiban untuk memberikan laporan perkembangan usaha peternakan. Laporan perkembangan usaha peternakan tersebut dapat digunakan Penyalur KUR sebagai dasar pertimbangan dalam mencairkan dan/atau melanjutkan KUR Khusus pada periode tersebut.

Dalam perhitungan kebutuhan kredit/pembiayaan, Penyalur KUR dapat memperhitungkan penerimaan peternak yang berupa hasil produksi hewan ternak. KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat terdiri dari kredit/pembiayaan investasi yang digunakan untuk usaha peternakan, serta kapitalisasi bunga – *Interest During Construction* (IDC) – selama masa *grace period*.

Dalam menyalurkan KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat, Penyalur KUR dapat memasukkan unsur pembiayaan lain – lain seperti dana hibah dari Badan terkait. Dana tersebut menjadi pengurang dari total kebutuhan pembiayaan komoditas peternakan rakyat. Apabila termasuk komponen kebutuhan indikatif struktur pembiayaan KUR.

Pihak – pihak yang terkait dalam skema KUR Khusus untuk komoditas peternakan rakyat adalah:



Gambar 2.1. Penyaluran KUR Khusus Peternakan Rakyat

- 1) Penyalur KUR menyalurkan KUR Khusus kepada Peternak yang telah tergabung dalam Kelompok. Penyalur melakukan perjanjian kredit/pembiayaan KUR Khusus dengan mekanisme penandatanganan akad kredit oleh masing – masing peternak yang tergabung dalam Kelompok. Penyalur berkewajiban mengunggah data masing – masing peternak debitur KUR Khusus ke dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).
- 2) Kelompok merupakan organisasi berbadan hukum koperasi dan atau kelompok usaha yang telah terdaftar pada Dinas Teknis terkait /Badan setempat terdiri dari beberapa peternak. Kelompok melakukan kerjasama dengan mitra usaha untuk memastikan ketersediaan ternak unggul; usaha peternakan yang sesuai dengan standar operasional; dan menjamin kualitas hasil ternak. Kelompok bekerjasama dengan mitra usaha dapat melakukan pendampingan teknis kepada peternak untuk meningkatkan kualitas hasil produksi. Kelompok memastikan anggotanya dapat melakukan kewajiban pembayaran angsuran KUR Khusus. Apabila salah satu anggota kelompok mengalami gagal bayar, maka kelompok melakukan mekanisme tanggung renteng untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran angsuran KUR Khusus anggotanya.
- 3) Mitra usaha melakukan pemantauan pelaksanaan usaha peternakan, penjualan hasil produksi masing-masing peternak memastikan pembayaran kembali kewajiban angsuran pokok/bunga masing – masing peternak.

5.4. Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan); laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Pada intinya bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar yang bersangkutan.

Karakteristik Laporan Keuangan

1) Mudah dipahami

Penyusunan data dan informasi laporan keuangan dapat dan mudah untuk dipahami karena semua unsur telah disesuaikan dengan batas para pembacanya.

2) Relevan

Laporan keuangan dianggap sempurna jika informasi data yang disajikan di dalamnya mampu mempengaruhi keputusan penggunaannya.

3) Dapat Diandalkan

Laporan keuangan bebas dari informasi yang tidak ada sangkut pautnya atau menyesatkan dengan kesalahan-kesalahan, sehingga akan sangat dapat diandalkan untuk kebutuhan.

4) Dapat Dibandingkan

Semua informasi data yang disajikan akan lebih berguna jika laporan keuangan yang terbaru bisa dibandingkan dengan laporanlaporan pada periode sebelumnya.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui bagaimana posisi laba dan rugi suatu usaha. Laporan laba rugi dibuat digunakan sebagai acuan untuk kondisi suatu usaha dan pengambilan keputusan sebagai langkah selanjutnya bagi pemimpin usaha. Laporan laba rugi merupakan laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode akuntansi.

**DAFTAR PERHITUNGAN RUGI LABA USAHA PETERNAK(DPUP)
NO. LMG 0822/5000 EKOR**

Farm : L059A-1	Farmer : Ali Miftahul Huda
Lokasi : Lamongan	TS : Sulton Haqiqi
DOC In : 25/08/2010	Tgl hbs panen : 29/09/2010
Umur : 37 hari	Berat rata2 : 1.9
Kematian : 153 ek	FCR : 1.6
Afkir : -	Kematian : 3.05 %
Kehilangan : -	Penjualan : 96.95 %
Nilai Produksi/ IP : -	

KETERANGAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	HARGA GLOBAL
Penjualan Daging Ayam	9.209.3 Kg	12.400	114.195.320
	4.847 Ekor		
Konspensasi prestasi			1.381.395
Konspensasi harga pasar			4.604.650
Pendapatan kotor			120.181.365
Pembelian DOC	5000	3.868	19.340.000
Exstra DOC	100 Ekor		
Pembelian pakan Starter	5000 Kg	5.275	26.375.000
Pembelian pakan Finisher	10.000 Kg	5.225	52.250.000
Transfer pakan Finisher	Kg		
Pembelian Obat		305	1.525.000
Total pembelian pakan, doc, obat.			99.490.000
Laba/Hasil yg diterima peternak dari perusahaan mitra			20.691.365
http://ternakayamkandang.blogspot.com/			

USAHA AYAM BOILER (I Wayan Sudiarsa)
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE TAHUN 2017

PENDAPATAN

Pendapatan Pemeliharaan DOC	Rp 203.385.000
Penjualan Tai Ayam	Rp 13.278.500
Penjualan Ayam	Rp 32.663.000

JUMLAH PENDAPATAN **Rp 249.326.500**

BEBAN

Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp 10.175.000
Biaya Pembelian Sekam	Rp 17.414.900
Biaya Listrik	Rp 5.481.200
Biaya Pmbemlian Obat	Rp 5.696.800
Biaya Pembelian Lampu	Rp 806.000
Pembelian DOC Tambahan	Rp 5.515.000
Biaya Pembelian Gas LPG 3Kg	Rp 21.640.000
Biaya Pembelian Dedak	Rp 7.022.000
Biaya Pembelian Massamix	Rp 1.245.000
Biaya Transport Pakan	Rp 2.876.000
Biaya Air	Rp 1.814.500
Biaya Konsumsi	Rp 2.499.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 28.690.000
Biaya Tangkap Ayam	Rp 4.713.000
Biaya Sewa Tanah	Rp 3.500.000
Biaya Pembelian Banten	Rp 1.750.000
Biaya Pembelian Pakan Tambahan	Rp 21.690.000
Biaya Penyusutan Kompor	Rp 1.560.000
Biaya Penyusutan Kipas Angin	Rp 2.200.000
Biaya Penyusutan Tower	Rp 990.000
Biaya Penyusutan Kandang	Rp 12.500.000

JUMLAH BEBAN **Rp 159.778.400**

LABA RUGI TAHUN 2017 **Rp 89.548.100**

Sumber: Ismadewi dkk (2017)

Penjelasan Akun-Akun pada Laporan Rugi Laba:

a. Pendapatan

1. Pendapatan pemeliharaan DOC sebesar Rp 203.385.000 berasal dari pendapatan yang diterima dari mitra sebagai imbalan pemeliharaan ayam sebanyak 7 kali pengiriman
2. Penjualan kotoran ayam sebesar Rp 13.278.500 berasal dari panen 1 (Rp 2.350.000), panen 2 (Rp 1.800.000), panen 3 (Rp 750.000), panen 4 (Rp 2.128.500), panen 5 (Rp 2.000.000), panen 6 (Rp 2.000.000), panen 7 (Rp 2.250.000)
3. Penjualan Ayam sebesar Rp 41.613.000 merupakan penjualan ayam kepada masyarakat karena untung yang didapatkan lebih besar dari pendapatan dari mitra.

b. Beban (Pengeluaran)

1. Biaya Pemeliharaan gedung sebesar Rp 10.175.000 merupakan biaya yang terdiri dari pembelian terpal sebagai pengganti terpal yang rusak, pembelian paku, pembelian semen, biaya tenaga kerja untuk perbaikan kandang yang jebol dan lain sebagainya.
2. Biaya pembelian obat sebesar Rp 5.696.800 merupakan biaya yang terdiri dari pembelian obat dan vitamin seperti paracetamol, vita chicks, vita plex, tetra chlor, trimezyn, supertop, poligrip, sulfamix, hemavit plus, ingluvicup, neobro, electrovit, rodalon

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu dokumen yang berisi laporan arus transaksi masuk dan keluar dalam suatu usaha. Laporan arus kas dapat membantu pengguna untuk memahami bagaimana pergerakan (masuk atau keluarnya) uang tunai saat menjalankan usaha.

BUKU BESAR PETERNAK

KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
Kas Masuk			
Hasil dari PT Mitra	16.691.365		16.691.365
Penjualan Pupuk kotoran 2500x250	625.000		17.316.365
Kas Keluar			
Sanitasi kandang+solar sancin		300.000	17.016.365
Sekam 3000x300		900.000	16.116.365
Koran Bekas+Gula Merah 5 kg		65.000	16.051.365
Isi ulang tabung Lpg 13000x60		780.000	15.271.365
Susu skim 11000x5		55.000	15.216.365
Herbal		150.000	15.066.365
Obat lalat		200.000	14.866,365
Obat bau		200.000	14.666.365
Kuli panen 50.000x 9.5		475.000	14.191.365
Konsumsi panen		100.000	14.091.365
Listrik 2 bln		300.000	13.791.365
Air		250.000	13.541.365
Pulsa anak kandang 11000x7		77000	13.464.365
Gaji anak kandang 300x5000		1500.000	11.964.365
Bonus anak kandang		200.000	11.764.365
Sewa timbangan		50.000	11.714.365
Katol 1500x1000		1500.000	10.214.365
HASIL BERSIH Rp. 10.214.365 (Sepuluh Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima Rupiah)			
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil bersih Rp.10.214.365 - Zakat 2,5%/255.000 = Rp.9.959.365 • Sisa laba dibagi 40% pemilik modal = Rp. 3.983.746. • Dan 60% pengelola Rp. 5.975.619 			
http://ternakayamkandang.blogspot.com/			

3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan neraca (balance sheet) merupakan suatu laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu bisnis pada tanggal laporan hingga waktu tertentu. Informasi tersebut dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yakni aset, kewajiban dan modal. Data tersebut merupakan dokumen kunci dan termasuk dalam sebagian besar penerbitan laporan keuangan.

Secara garis besar komponen neraca dapat digambarkan sebagai berikut:

NERACA	
ASET	KEWAJIBAN & EKUITAS
AL (Aset Lancar)	KL (Kewajiban Lancar)
ATL (Aset Tidak Lancar)	KJP (Kewajiban Jk. Panjang)
TOTAL ASET	Ekuitas
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS

Aset

Aset dapat diartikan sebagai sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu perusahaan. Contoh aset adalah uang kas serta aset berupa bangunan. Aset berarti jika sumber daya tersebut dimiliki dan memiliki nilai tertentu. Aset dibagi menjadi dua jenis, yakni:

- **Aset lancar.** Aset ini biasanya dalam bentuk uang tunai atau segala hal yang bisa ditukar menjadi uang tunai, untuk digunakan dalam waktu dekat. Contohnya adalah uang tunai, inventaris, dan lain sebagainya.
- **Aset tetap.** Aset ini digunakan untuk menjalankan aktivitas perekonomian perusahaan. Aset ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dijual atau diubah menjadi uang tunai. Contohnya adalah tanah, merk dagang, dan lain sebagainya.

Liabilitas

Liabilitas merupakan suatu kewajiban yang dimiliki perusahaan, timbul dari kejadian di masa lalu. Contoh liabilitas adalah utang pembayaran pajak serta utang pembayaran gaji. Kata lain dari liabilitas adalah hutang yang dimiliki perusahaan saat meminjam dana atau bentuk lainnya ke perusahaan lainnya. Ada dua jenis kewajiban atau liabilitas, yakni:

- **Kewajiban lancar.** Hutang ini harus dibayar dalam 12 bulan ke depan atau hutang jangka pendek. Contohnya adalah hutang gaji atau upah.
- **Kewajiban tidak lancar.** Hutang ini harus dalam waktu 12 bulan lebih atau hutang jangka panjang. Contohnya adalah hutang usaha.

Ekuitas

Ekuitas adalah hak atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Contoh ekuitas adalah modal serta saham yang dimiliki perusahaan. Ekuitas juga sering disebut sebagai kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan. Biasanya hal ini dilakukan dengan menjumlahkan seluruh aset yang dimiliki lalu dikurangi dengan kewajiban yang harus dibayar, hasilnya adalah ekuitas perusahaan.

Persamaan dasar akuntansi

Aset, liabilitas dan ekuitas dapat semakin mudah dipahami dengan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi merupakan catatan perubahan aset, liabilitas dan ekuitas atau harta, utang dan modal, yang dikarenakan adanya transaksi. Bentuk persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut:

“Aset = Liabilitas + Ekuitas” atau **“Harta = Utang + Modal”**

Adanya hak yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan selalu diikuti dengan adanya kewajiban pula pada pihak lain. Hal ini akan terus terjadi demikian dan berulang. Persamaan dasar akuntansi ini akan membantu menyeimbangkan neraca milik perusahaan. Persamaan dasar akuntansi memperlihatkan jika total keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan sama dengan jumlah kewajiban serta ekuitas dari pemegang saham.

Contoh soal dan cara menghitungnya: Sebuah perusahaan memiliki aset sebesar Rp 14 juta serta ekuitas sebesar Rp 10 juta. Berapakah jumlah liabilitas atau kewajiban

yang dimiliki perusahaan? $Aset = Liabilitas + Ekuitas$. Cara menghitungnya adalah aset dikurangi ekuitas perusahaan, Rp 14 juta dikurangi Rp 10 juta, sehingga liabilitas dari perusahaan tersebut adalah Rp 4 juta.

USAHA AYAM BOILER (I Wayan Sudiars a)		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PERIODE TAHUN 2017		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	7.550.000
Tabungan di BRI	Rp	43.743.100
Tempat Pakan A	Rp	7.200.000
Tempat Pakan B	Rp	10.500.000
Galon Air	Rp	6.375.000
Pipa Air	Rp	7.680.000
Jumlah Aset Lancar	Rp	83.048.100
Aset Tetap		
Kompor	Rp	7.800.000
Akumulasi Penyusutan Kompor	-Rp	1.560.000
Kipas Angin	Rp	11.000.000
Akumulasi Penyusutan Kipas Angin	-Rp	2.200.000
Tower	Rp	4.950.000
Akumulasi Penyusutan Tower	-Rp	990.000
Kandang	Rp	125.000.000
Akumulasi Penyusutan Kandang	-Rp	12.500.000
Jumlah Aset Tetap	Rp	131.500.000
JUMLAH ASET		Rp 214.548.100
LIABILITAS & EKUITAS		
LIABILITAS		
		-
EKUITAS		
Modal	Rp	125.000.000
Laba	Rp	89.548.100
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp 214.548.100
Sumber: Ismadewi dkk (2017)		

Penjelasan Akun-Akun pada Neraca:

a. Aset

1. Tempat pakan A sebesar Rp 5.400.000 merupakan tempat pakan untuk ayam pada usia 1-15 hari yang disebut baby chick feeder sebanyak 120 buah seharga

- Rp 45.000/buah dan tempat pakan B merupakan tempat pakan untuk ayam usia 16-siap panen yang disebut sebanyak 150 buah seharga Rp 55.000/buah
2. Galon air sebesar Rp 6.375.000 terdapat sebanyak 85 buah seharga Rp 75.000/buah
 3. Kompor sebesar Rp 7.800.000 terdapat sebanyak 12 buah seharga Rp 650.000/buah, Kipas angin sebesar Rp 11.000.000 sebanyak 8 buah seharga Rp 1.375.000/buah dan Tower seharga Rp 4.950.000 sebanyak 3 buah seharga Rp 1.650.000/buah.

c. Modal

Modal sebesar Rp 131.500.000 berasal dari modal sendiri serta hutang.

Analisis Neraca

- **Rasio Likuiditas**, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
- **Rasio Leverage**, adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjahi dengan hutang.

CV. SEMOGA JAYA NERACA

PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2016

A SET	TH 2015	TH 2016	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	TH 2015	TH 2016
A SET LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
110-10 KAS	7,028,845	8,800,433	210-10 Hutang Bank	31,210,346	30,130,346
120-10 Bank BCA	34,235,129	40,787,086	210-20 Hutang Usaha	30,523,851	26,474,476
130-20 Piutang Usaha	1,531,448	1,130,248	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	61,734,197	56,604,822
140-10 Persediaan	26,827,729	30,872,422			
150-30 Beban Dibayar dimuka	17,119,765	11,898,332	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
JUMLAH A SET LANCAR	86,542,916	93,088,530	230-10 Hutang Bank Jk. Panjang	84,416,243	54,285,897
A SET TIDAK LANCAR			Jumlah Kewajiban Jk.Panjang	84,416,243	54,285,897
AKTIVA TETAP			EKUITAS		
170-10 Tanah	310,000,000	310,000,000	310-10 Modal	207,006,725	207,006,725
170-20 Bangunan	99,631,947	101,450,187	310-20 Laba Ditahan	109,663,680	158,923,414
170-30 Mesin & Peralatan	72,153,680	75,363,600	320-20 Laba Tahun Berjalan	94,941,536	69,973,064
170-40 Inventaris Kantor	27,155,220	30,132,135	Jumlah Modal	411,611,941	435,903,203
Jumlah Aktiva Tetap	508,940,747	516,945,922			
AKUMULASI PENYUSUTAN					
170-21 Akk. Depr. Bangunan	-10,214,650	-23,130,429			
170-31 Akk. Depr. Mesin & Peralatan	-21,691,368	-27,757,770			
170-41 Akk. Depr. Inventaris kantor	-6,593,513	-12,531,497			
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-38,499,531	-63,419,697			
AKTIVA TIDAK BERWUJUD					
180-20 Design dan Software	2,964,000	3,114,000			
180-91 Akk. Depr. Aset Tdk Berwujud	-2,185,750	-2,934,833			
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	778,250	179,167			
JUMLAH A SET TIDAK LANCAR	471,219,466	453,705,391			
TOTAL A SET	557,762,381	546,793,922	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	557,762,381	546,793,922

- **Rasio Likuiditas**

- **Kemampuan Perusahaan dalam menutup utang jangka pendeknya**

Caranya adalah membandingkan antara AL (Aset Lancar) dengan KL (kewajiban Lancar), bila AL melebihi dari KL, artinya keuangan perusahaan memiliki kemampuan dalam menutup utang jangka pendeknya. Cara ini disebut Rasio Lancar (Current Ratio).

Rasio Lancar (Current Ratio) = AL : KL

Rasio Lancar 2015 = 90,120,847 : 61,734,197 = 1,45

Rasio Lancar 2016 = 93,088,530 : 56,604,822 = 1,64

- **Kemampuan Perusahaan dalam menutup utang jangka pendeknya secara cepat**

Rasio Cepat (Quick Ratio) = (AL-Persediaan) : KL

Rasio Cepat 2015 = (90,120,847 – 26,627,729) : 61,734,197 = 1,03

Rasio Cepat 2016 = (93,088,530 – 30,672,422) : 56,604,822 = 1,10

Rasio likuiditas perusahaan tahun 2016 dibanding tahun tahun 2015 terjadi kenaikan yang cukup baik. Walaupun hasil usaha menurun, likuiditas tetap ditingkatkan, dengan membentuk cadangan umum atau laba ditahan lebih besar.

- **Rasio Leverage**

- **Rasio Hutang (Debt Ratio)**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset.

Rasio Hutang = (KL+KJP) : Total Aset

Rasio Hutang 2015 = (61,734,197 + 84,416,243) : 557,762,381 = 0,26

Rasio hutang 2016 = (56,604,822 + 54,285,897) : 546,793,922 = 0,20

Rasio hutang terlihat turun, hal ini dikarenakan jumlah hutang pada tahun 2016 menurun. Hal ini cukup menarik bagi kreditor, sehingga perusahaan dapat lebih mudah untuk menambah dana pinjaman jika diperlukan.

D. Forum Diskusi

1. Jelaskan sumber-sumber modal pada usaha ayam ras !
2. Jelaskan persyaratan mengajukan kredit usaha peternakan !
3. Jelaskan jenis-jenis laporan keuangan !
4. Jelaskan perbedaan isi dan kegunaan laporan keuangan !

Daftar Pustaka

- Ismadewi N.K, N. T. Herawati, A. T. Atmaja. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam *Boiler*. e-Journal *SI Ak* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan *Akuntansi Program S1* (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)
- Kemenko Perekonomian. 2018. Pedoman Pelaksanaan Teknis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Khusus. Deputi Bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Kompas.com. 2021. Aset, Liabilitas dan Ekuitas dalam Ekonomi.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/25/184034769/aset-liabilitas-dan-ekuitas-dalam-ekonomi?page=all>
- SimulasiKredit.com. 2021. Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit di Lembaga Keuangan/Bank. <https://www.simulasikredit.com/prinsip-5c-dan-7p-dalam-pemberian-kredit-di-lembaga-keuangan-bank/>
- Qoala.app. 2021. Kredit UMKM: Pengertian, Manfaat, Daftar, dan Cara Pinjam.
<https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/kredit/apa-itu-kredit-umkm/>